

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ” Pelaksanaan Fungsi Pendidikan Politik PDI Perjuangan Kepada Masyarakat Di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015-2016 (Studi Kasus DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kulon Progo)” yang dilakukan melalui wawancara serta studi pustaka dan dokumen. Penulis menyimpulkan bahwa pendidikan politik melalui dimensi ideologis dilakukan sesuai dengan undang – undang yang telah ditetapkan yaitu UU Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 dan berlandaskan sesuai ideologi Pancasila. Tumbuh kembangnya demokrasi di negara ini tergantung terhadap kemampuan dan proses yang dilaksanakan oleh partai politik untuk mewujudkan pendidikan politik yang terbaik bagi kader dan para anggotanya. Di DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kulon Progo mesosialisasikan dan mengkonsolidasikan tentang NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia), dasar negara Indonesia serta hak dan kewajiban juga tanggungjawab warga Indonesia sebagaimana yang tertera di Undang – Undang tentang Partai Politik. Dalam mensosialisasikan pendidikan politik bagi kadernya, PDI Perjuangan termasuk di DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kulon Progo juga menyampaikan ideologi partai yaitu PDI Perjuangan, nilai – nilai perjuangan partai, visi dan misi partai apa yang dilakukan juga yang akan dilakukan.

Berikutnya adalah pendidikan politik melalui dimensi struktural dan prosedural, masyarakat diharapkan menjadikan politik sebagai salah satu cara untuk mengungkapkan aspirasinya. Salah satu cara untuk menyampaikan

pendidikan politik kepada masyarakat adalah dengan sosialisasi. Dialog yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat dan dengan intensitas waktu yang lebih sering akan sangat mudah bagi masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya politik tersebut. Peran partai politik dalam mensosialisasikan pendidikan politik terbilang sudah cukup berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan. Hal tersebut dibuktikan dengan diadakannya kegiatan – kegiatan seperti sekolah partai dan kegiatan pada saat bulan Bung Karno, juga kegiatan mengenai pendidikan politik yang lainnya.

Terakhir adalah pendidikan politik melalui dimensi perilaku, tujuan diadakannya sosialisasi pendidikan politik bagi masyarakat dan juga bagi kader partai sendiri adalah agar masyarakat dapat berperilaku politik dengan benar, sopan dan terarah yang sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan dalam perundang p undangan yang telah ditetapkan. Konsep pendidikan politik yang disampaikan guna meningkatkan perilaku politik yang terarah, serta meningkatkan tingkat partisipatif dari masyarakat dalam kegiatan politik termasuk pada saat pesta demokrasi berlangsung. Pendidikan politik yang disampaikan kepada masyarakat juga bertujuan untuk membangun karakter dari masyarakat agar akan lebih terbuka, rasional, kritis dan jujur dalam menanggapi keadaan politik yang terjadi. Dari tujuan pendidikan politik yang disampaikan oleh DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kulon Progo tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan politik telah disampaikan sesuai dengan perundang – undangan, ideologi Pancasila serta ideologi partai yang ingi disampaikan kepada masyarakat juga kadernya. Sehingga kegiatan sosialisasi pendidikan politik yang sudah berjalan dapat membuahkan hasil yang terbaik

apabila didukung oleh seluruh komponen yang terikat seperti dari kader partai politik, masyarakat sendiri dan juga pemerintah daerah.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran yang mungkin bisa dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan pendidikan politik masyarakat di Kabupaten Kulon Progo :

1. Kegiatan sosialisasi pendidikan politik dilaksanakan lebih khusus ditujukan untuk masyarakat, contohnya diadakannya sosialisasi pendidikan politik bagi nelayan atau buruh tani agar mereka tahu pentingnya politik bagi keberlangsungan demokrasi di Indonesia.
2. Partai politik bisa memberikan terobosan – terobosan yang lebih menarik lagi dalam mengadakan suatu kegiatan sosialisasi yang berkaitan dengan pendidikan politik.
3. Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban politik, maka dari itu masyarakat sebaiknya sadar akan pentingnya pendidikan politik untuk melahirkan masyarakat yang lebih terbuka, rasional, kritis dan jujur dalam menanggapi keadaan politik yang terjadi.
4. Penelitian ini belum sempurna karena hanya melihat kinerja salah satu partai politik saja, maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya dapat membandingkan kegiatan sosialisasi pendidikan politik dari beberapa partai politik agar bisa saling melengkapi apa yang kurang dan harus dilaksanakan partai politik dalam kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan politik.